



PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014

SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2015 DAN 2014

UNAUDITED

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	30 JUNI 2015 (UNAUDITED)	31 Desember 2014 AUDITED
<u>A S E T</u>		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2c,2f,4 69.514.278.033	37.042.570.821
Investasi jangka pendek	2g,5,14 1.158.956.376	1.232.479.376
Piutang usaha - bersih	2t,6,14 1.372.264.828.300	1.085.604.913.193
Piutang lain-lain	2t,7,32	
Pihak yang berelasi	2e,30 56.535.912.848	37.612.468.375
Pihak ketiga	227.501.557.478	168.334.571.662
Persediaan - bersih	2h,8,14 1.097.548.018.311	896.461.769.145
Pajak dibayar dimuka	9a 7.081.879.585	10.915.658.478
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2i,10 74.180.420.252	39.261.136.647
Biaya yang ditangguhkan		378.705.390
Jumlah Aset Lancar	2.905.785.851.183	2.276.844.273.087
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak yang berelasi	2e,30 1.288.221.108	519.955.024
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,17 12.096.473.027	11.780.329.909
Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak	9b 4.456.780.625	4.456.780.625
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sejumlah Rp 302.861.864.634 pada tahun 2015 (2014: Rp 288.892.432.822)	2j,2m,2p 11,14 150.684.970.744	154.932.031.455
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sejumlah Rp. 21.124.066.729 pada tahun 2015 (2014: Rp20.014.986.200)	2k,2m,12 11.591.145.048	3.467.455.719
Uang jaminan	4.745.583.119	2.001.052.750
Pensiun dibayar dimuka	2o,29 15.836.184.498	15.260.696.000
Aset lain-lain	2l,13 3.452.695.531	2.321.384.255
Jumlah Aset tidak lancar	204.152.053.700	194.739.685.737
JUMLAH ASET	3.109.937.904.883	2.471.583.958.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 JUNI 2015 (UNAUDITED)	31 Desember 2014 AUDITED
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	2t,5,6,8,11,14	784.750.000.000	742.729.657.053
Hutang usaha	2c,2t,15		
Pihak yang berelasi	2e,30	111.625.794.196	139.975.726.536
Pihak ketiga		967.540.351.085	446.455.308.549
Hutang lain-lain	2c,16	114.134.005.790	48.417.787.656
Hutang pajak	2n,17	8.667.967.696	13.506.323.103
Pendapatan ditangguhkan	2d	3.206.556.608	3.959.486.889
Beban masih harus dibayar	2d,18	71.939.004.914	49.701.837.090
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,19	25.708.300.178	21.013.503.611
		2.087.571.980.467	1.465.759.630.487
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Uang Jaminan	20	216.770.483.572	213.804.126.596
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2n,17	4.416.059.971	4.416.059.971
Liabilitas imbalan kerja	2o,29	52.201.615.540	51.636.883.510
Liabilitas jangka panjang lainnya		3.305.291.638	3.562.500.009
		276.693.450.721	273.419.570.086
Jumlah Liabilitas lancar		2.087.571.980.467	1.465.759.630.487
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		276.693.450.721	273.419.570.086
JUMLAH LIABILITAS		2.364.265.431.188	1.739.179.200.573
<u>EKUITAS</u>			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 per saham			
Modal dasar 2.000.000.000 lembar			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh 918.492.750 saham	22	91.849.275.000	91.849.275.000
Tambahan modal disetor	23	9.056.550.000	9.056.550.000
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(3.023.998.349)	(3.023.998.349)
Saldo laba	24		
Cadangan umum		18.369.855.000	18.369.855.000
Belum ditentukan penggunaannya		616.768.749.453	607.305.813.842
		733.020.431.104	723.557.495.493
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		733.020.431.104	723.557.495.493
Kepentingan nonpengendali	21	12.652.042.591	8.847.262.758
JUMLAH EKUITAS		745.672.473.695	732.404.758.251
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.109.937.904.883	2.471.583.958.824

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 JUNI 2015 (UNAUDITED)	30 JUNI 2014 (UNAUDITED)
PENDAPATAN	2d,25	4.887.500.810.858	4.536.074.859.215
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2e,26,30	(4.357.060.154.234)	(4.082.812.825.234)
LABA BRUTO		530.440.656.624	453.262.033.981
PENGHASILAN (BEBAN) USAHA			
Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran		4.716.924.695	6.127.545.919
Penghasilan bunga	28	1.265.849.788	1.172.308.726
Beban penjualan	2d,27a	(283.577.552.694)	(238.768.100.807)
Beban umum dan administrasi	2d,27b	(81.077.242.835)	(69.877.704.641)
Beban bunga dan provisi bank		(39.301.260.514)	(39.794.846.692)
Pendapatan (beban) operasi lain	2d,27c	(150.898.386)	897.624.122
		(398.124.179.946)	(340.243.173.373)
LABA SEBELUM PAJAK		132.316.476.678	113.018.860.608
Beban Pajak Penghasilan	2n,17	(31.304.369.359)	(28.895.589.043)
LABA TAHUN BERJALAN		101.012.107.319	84.123.271.565
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		101.012.107.319	84.123.271.565
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		96.260.500.486	82.011.994.215
Kepentingan nonpengendali	21	4.751.606.833	2.111.277.350
JUMLAH		101.012.107.319	84.123.271.565
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		96.260.500.486	82.011.994.215
Kepentingan nonpengendali	21	4.751.606.833	2.111.277.350
JUMLAH		101.012.107.319	84.123.271.565
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		104,80	89,29

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 JUNI 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal disetor	Agio saham	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Saldo laba		Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2012	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	452.613.184.065	568.864.865.716	9.950.146.591	578.815.012.307
Laba komprehensif bersih periode Januari - September 2013	-	-	-	-	129.759.577.471	129.759.577.471	4.104.369.970	133.863.947.441
Hak nonpengendali Entity anak BGI atas investasi di PT Gazenta Niaga	-	-	-	-	-	-	2.500.000	2.500.000
Dividen kas	24	-	-	-	-	(67.049.970.750)	(4.639.452.300)	(71.689.423.050)
Saldo per 31 DESEMBER 2013	91.849.275.000	9.056.550.000	(3.023.998.349)	18.369.855.000	582.372.761.536	631.574.472.437	9.417.564.261	640.992.036.698
Laba komprehensif bersih periode Januari - Desember 2014	-	-	-	-	161.329.225.681	161.329.225.681	3.879.785.397	165.209.011.078
Dividen kas						(69.346.202.625)	(4.450.086.900)	(73.796.289.525)
Saldo per 31 DESEMBER 2014	-	-	-	-	161.329.225.681	723.557.495.493	8.847.262.758	732.404.758.251
Laba komprehensif bersih periode Januari - Juni 2015	-	-	-	-	96.260.500.486	96.260.500.486	4.751.606.833	101.012.107.319
Dividen kas						(86.797.564.875)	(946.827.000)	(87.744.391.875)
Saldo per 30 JUNI 2015	-	-	-	-	257.589.726.167	733.020.431.104	12.652.042.591	745.672.473.695

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan kas dari pelanggan	5.185.374.912.789	4.909.465.350.692
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.999.082.319.556)	(4.661.883.858.024)
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	186.292.593.232	247.581.492.668
Pembayaran pajak penghasilan	(67.090.483.078)	(40.625.439.160)
Penerimaan uang jaminan	385.435.585	
Penerimaan pengembalian pajak		
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	119.587.545.739	206.956.053.508
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap	501.645.000	1.239.498.909
Penerimaan bunga	4.526.066.750	1.582.799.554
Penurunan Investasi Jangka Pendek	84.463.970	-
Perolehan aset tetap	(1.785.281.248)	(6.028.449.662)
Perolehan aset tidak berwujud	(5.066.216.000)	-
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	-	(6.000.000.000)
Penjualan hak merk dagang	-	-
Kas Bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.739.321.528)	(9.206.151.199)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penambahan hutang bank	1.376.935.220.713	2.609.790.072.776
Pembayaran hutang bank	(1.334.914.877.766)	(2.614.936.851.919)
Pembayaran bunga dan provisi	(35.172.811.246)	(38.884.291.276)
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(86.797.564.875)	(69.346.202.625)
Pembayaran dividen Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(946.827.000)	(662.778.900)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(80.896.860.174)	(114.040.051.944)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.951.364.037	83.709.850.365
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	32.562.913.996	68.655.294.303
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	69.514.278.033	152.365.144.668
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
Terdiri dari:		
Kas dan setara kas	69.514.278.033	152.365.144.668
Cerukan	-	-
JUMLAH	69.514.278.033	152.365.144.668

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No.35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 64 dari notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., L.L.M., tanggal 20 Agustus 2010, mengenai perubahan sebagian pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan peraturan BAPEPAM dan LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) Nomor IX.J.1, Lampiran Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU.02579.40.20.2014 tanggal 12 Mei 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima pengumuman dalam Berita Negara atas perubahan tersebut di atas.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, administrasi dan agen. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu Perusahaan juga melakukan investasi pada beberapa perusahaan serta memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Graha Sucofindo, Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan dengan beberapa kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2015.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan Kepada Publik

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini keduanya telah melebur menjadi PT Bursa Efek Indonesia) sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sejumlah 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan surat ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau BAPEPAM-LK) No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pencatatan sejumlah 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan surat ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sejumlah 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan surat ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sejumlah 27.000.000 saham setelah memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sejumlah 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.21VIII/11995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VII/195 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sejumlah 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 100, sesuai dengan surat pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/05-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 September 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Persentase pemilikan		Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset	Jumlah aset
	2015	2014				30 Juni 2015 (dalam ribuan rupiah)	31 Des' 2014 (dalam ribuan rupiah)
PT Blue Gas Indonesia	75%	75%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG.	1991	322.730.097	281.544.933
PT Tira Satria Properti	99,89%	99,89%	Jakarta	Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini anak perusahaan belum beroperasi.	-	2.300	2.300
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung PT.Gazenta Niaga	99,99%	0	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam	2013	7.595.410	5.964.169

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa dan dividen saham kepada Perusahaan. Akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat hingga saat ini menjadi 75%. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam ekuitas di neraca.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Presiden Komisaris	:	Meity Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja
Komisaris Independen	:	Franky Jamin Bambang Setiawan

Dewan Direksi :

Presiden Direktur	:	Lianne Widjaja
Direktur	:	Budy Purnawanto Adhi Bertus Supit Eddy Sutisna

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Franky Jamin
Anggota	:	Thomas H.Secokusumo,MBA,M.Sc Bambang Setiawan

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 2.337 dan 2.318 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan di kebijakan akuntansi dari masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, bila diperlukan.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah Rp13.332 untuk AS\$1 dan Rp12.440 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2014.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak. dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan biaya perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun yang bersangkutan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Aset tetap

1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	10
Tabung gas	10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 10
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset Lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Pajak penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pensiun

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aset dari program pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Program tersebut didanai melalui kontribusi dari karyawan Perusahaan dan Entitas Anak. Sejak tahun 2006, Perusahaan dan Entitas Anak serta karyawan peserta DPTRS tidak memberikan kontribusi kepada DPTRS karena status pendanaannya sudah berlebih.

Perusahaan dan Entitas Anak membayar manfaat pensiun berdasarkan ketentuan Dana Pensiun dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 (UUTK), mana yang lebih tinggi. Beban pensiun yang diakui telah dihitung secara aktuarial sesuai dengan UUTK atau ketentuan Dana Pensiun, mana yang lebih tinggi.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Suatu aset diakui ketika nilai wajar aset program melebihi jumlah liabilitas manfaat pasti. Aset diakui pada nilai yang lebih rendah dari kelebihan dan jumlah akumulasi kerugian aktuarial neto dan biaya jasa lalu yang tidak diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan yang bukan merupakan anggota DPTRS sesuai dengan UUTK. Perusahaan membentuk pendanaan yang ditempatkan atau diinvestasikan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini, namun tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas Anak.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dan pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

t. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hutang bank dan cerukan, hutang usaha dan hutang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Standar akuntansi yang telah disahkan dan berlaku efektif 1 Januari 2015

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan berlaku efektif 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Perusahaan mengadopsi standar akuntansi tersebut diatas.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial bersih pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat beberapa permohonan banding yang diajukan Perusahaan dan Entitas Anak ke pengadilan pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, yang telah mendapatkan putusan dari pengadilan pajak dengan hasil ada yang diterima dan ada yang ditolak. Terhadap permohonan banding yang putusannya ditolak oleh pengadilan pajak, Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai penghasilan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas	417.231.361	393.400.000
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.530.838.758	8.692.553.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.362.571.199	3.503.047.799
PT Bank Central Asia Tbk	14.216.077.590	3.159.357.623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.923.235	1.703.234.579
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.473.747.786	1.395.501.355
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	971.202.279	715.717.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	755.715.666	258.931.315
Citibank, N.A, Cabang Jakarta	57.208.909	105.512.069
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.057.441.395	102.994.645
PT Bank Chinatrust Indonesia	86.575.953	86.178.383
PT Bank Commonwealth Indonesia	28.076.888	28.126.888
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Cabang Jakarta	10.820.671	20.948.671
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	13.343.678	13.354.239
PT Bank Syariah Mandiri	30.481.243	5.171.621
PT Bank ANZ Indonesia	-	3.861.096
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.344.545	2.762.807
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	-
PT.Bank Nobu	1.324.959.082	
PT.Bank Panin	3.861.096	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	542.894.372	1.562.587.156
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.224.962.327	289.329.271
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Sub - Jumlah	54.097.046.672	21.649.170.821
Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.000.000.000
PT Bank Permata	4.000.000.000	
PT Bank Danamon	5.000.000.000	
Sub - Jumlah	15.000.000.000	15.000.000.000
JUMLAH	69.514.278.033	37.042.570.821
Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun	8,25% - 8,50%	7,50% - 10,00%

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rekening Koran Rupiah pada bank pihak ketiga :		
Citibank N.A, Cabang Jakarta	1.158.956.376	1.232.479.376
Jumlah	<u>1.158.956.376</u>	<u>1.232.479.376</u>
 Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun	 -	 -

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rekening koran dan deposito berjangka Rupiah di atas memiliki jangka waktu berkisar antara satu (1) bulan sampai dua belas (12) bulan dan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1.395.670.347.367	1.109.061.889.062
Dolar Amerika Serikat	-	-
	<u>1.395.670.347.367</u>	<u>1.109.061.889.062</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.405.519.067)	(23.456.975.869)
Bersih	<u>1.372.264.828.300</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Belum jatuh tempo	1.209.541.772.691	728.314.403.732
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	151.391.593.193	251.316.154.115
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	8.210.232.571	49.693.046.131
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	5.318.994.724	48.963.602.374
Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari	5.129.752.593	16.942.446.299
Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari	15.885.992.017	11.543.961.367
Lewat jatuh tempo > 365 hari	192.009.578	2.288.275.044
Jumlah	<u>1.395.670.347.367</u>	<u>1.109.061.889.062</u>
Cadangan penurunan nilai	(23.405.519.067)	(23.456.975.869)
Bersih	<u>1.372.264.828.300</u>	<u>1.085.604.913.193</u>

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai		
Saldo awal tahun	23.456.975.869	19.103.024.513
Penyisihan (Catatan 27)	90.241.361	8.356.923.733
Penghapusan	(141.698.163)	(4.002.972.377)
Saldo akhir	<u>23.405.519.067</u>	<u>23.456.975.869</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak yang berelasi		
PT Wyeth Indonesia	56.082.080.733	37.140.982.372
Karyawan	453.832.115	471.486.003
Jumlah	<u>56.535.912.848</u>	<u>37.612.468.375</u>
Prinsipal (Catatan 32a) - pihak ketiga		
PT Sari Husada	107.404.688.658	86.853.772.028
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	33.909.536.927	18.234.780.534
PT Mars Symbioscience Indonesia	8.546.718.619	9.467.391.334
PT AB Food & BV	5.765.383.829	1.413.316.060
PT DSG Surya Mas Indonesia	31.639.843.486	12.659.546.773
PT Kimberly Clark Indonesia	6.212.303.799	4.538.717.163
PT Multi Bintang Indonesia	-	866.144.873
PT Colgate Palmolive Indonesia	3.781.452.044	4.968.505.410
PT Jump Indonesia	153.627.415	-
PT Djembatan Dua	2.131.371.608	2.227.599.661
PT Yupi Indo Jelly Gum	984.742.141	2.253.102.496
PT Suryajaya Abadiperkasa	-	-
PT Galenium Pharmasia	3.718.103.544	3.836.243.407
PT Blambangan Raya	2.594.173.904	398.283.859
PT Greshindo Aroma	251.726.664	1.169.378.881
PT Natural Nutrisi Global	4.072.908	1.737.629.064
PT Indomo Mulia	-	-
PT GE Lighting Indonesia	-	-
PT Longhai Goodscour	620.837	620.837
PT 3M Indonesia	-	14.154.746
PT Splash Indonesia	-	-
PT Philips Indonesia	1.778.957.571	1.486.155.786
PT Simba Indosnack	6.323.801.831	5.421.378.360
PT Ekatama Cipta Lestari	1.751.240.980	1.492.250.000
PT Danone Dairy Indonesia	1.054.084.403	1.953.227.572
Piutang pembelian bahan baku	6.662.642.251	4.676.893.327
Pinjaman karyawan non manajerial	361.649.197	1.201.392.833
Piutang transporter	-	-

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sewa gedung dan dispenser	250.968.159	267.393.339
Piutang bunga	-	4.756.156
Lain-lain	2.219.846.703	1.191.937.164
Jumlah	<u>227.501.557.478</u>	<u>168.334.571.662</u>

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari principal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian.

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Barang dagangan/jadi	1.118.701.568.847	920.627.472.402
Bahan baku dan pembungkus	6.128.358.281	1.499.421.058
Jumlah	1.124.829.927.128	922.126.893.460
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang	(27.281.908.817)	(25.665.124.315)
Bersih	<u>1.097.548.018.311</u>	<u>896.461.769.145</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan dan cadangan barang usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal	25.665.124.315	24.087.495.710
Penyisihan	19.055.456.557	9.142.696.661
Penghapusan	(17.438.672.055)	(7.565.068.056)
Saldo akhir	<u>27.281.908.817</u>	<u>25.665.124.315</u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14)

Pada tanggal 30 Juni 2015, persediaan telah diasuransikan kepada PT.Asuransi Fpg Indonesia, PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi dan PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp.1.275.621.658.058 Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 820.071.103.232. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk memenuhi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

- a) Akun ini merupakan kelebihan pembayaran pajak kini dan pajak pertambahan nilai dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	4.946.323.399	8.626.338.053
Pajak penghasilan badan tahun 2008	4.456.780.626	4.456.780.626
Pajak Badan		-
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia		
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 17)	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	
PT Gazenta Niaga		
Pajak Penghasilan Badan 2015/ 2014	1.458.122.282	1.436.125.936
Pajak Penghasilan Badan 2013 (Catatan 17)	-	391.170.715
Pajak Pertambahan Nilai - neto	675.133.904	459.723.774
PT Tira Satria Properti		
Pajak Pertambahan Nilai - neto	2.300.000	2.300.000
Jumlah	11.538.660.211	15.372.439.104
Bagian tidak lancar	<u>(4.456.780.626)</u>	<u>(4.456.780.626)</u>
	7.081.879.585	10.915.658.478

- b) Tagihan dan banding hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan mengajukan klaim lebih bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2008, sebesar Rp4.456.780.625. Pada tahun 2010, setelah dilakukan pemeriksaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh badan sebesar Rp31.403.491.341.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebagian sebesar Rp615.590.607 sesuai dengan jumlah yang telah disepakati pada saat pembahasan akhir hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB PPh badan tersebut Perusahaan mengajukan permohonan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 25 November 2010.

Pada tanggal 8 November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan keputusan yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2012. Pada tanggal 28 November 2013, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Perusahaan.

Selanjutnya, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Maret 2014. Perusahaan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali tersebut pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Atas kekurangan pembayaran SKPKB PPh badan yang ditolak oleh Pengadilan Pajak, Perusahaan telah membayar seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2014 sebesar Rp23.843.047.704 setelah dikurangi kompensasi dari pengembalian pajak penghasilan pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp6.944.853.030. Akibat penolakan oleh Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Badan, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas denda pajak sebesar Rp30.787.900.734 dan telah membayar seluruhnya dengan cara diangsur mulai bulan April 2014 sampai dengan Oktober 2014. Perusahaan telah membebaskan atas kekurangan PPh badan dan denda pajaknya ke laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tahun 2010, sebagai hasil pemeriksaan pajak, Direktorat Jenderal Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 23 sebesar Rp7.483.657.408.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menyetujui koreksi dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp193.521.501 yang dicatat sebagai beban denda pajak pada tahun buku 2010 dan Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas sisanya yang juga sudah dibayar kepada kantor pajak sebesar Rp7.290.135.907.

Pada tanggal 28 November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan keputusan yang menolak sebagian besar keberatan yang diajukan Perusahaan dan hanya mengurangi jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.663.641. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Desember 2011.

Pada tanggal 28 November 2013, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding yang diajukan Perusahaan sebesar Rp6.944.853.030 dan Perusahaan menerima hasil keputusan tersebut serta mengkompensasi dengan kekurangan pajak penghasilan badan tahun 2008. Perusahaan membebankan selisihnya sebesar Rp339.619.236 pada beban operasi tahun 2013.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) PPN dari Direktorat Jenderal Pajak dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp1.219.461.290 akibat pembetulan SPT Masa PPN yang dilakukan Perusahaan. Perusahaan mencatat STP tersebut sebesar Rp1.100.762.028 sebagai denda pajak, sisanya sebesar Rp118.699.262 ditagihkan kepada pihak ketiga karena merupakan kekeliruan pihak ketiga tersebut.

Pada tanggal 22 April 2014, BGI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp1.723.175.323 atau berbeda dengan klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp5.806.019. Perusahaan menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 30 Mei 2014. BGI membebankan selisih klaim lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut ke laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014 sebagai denda pajak.

Pada tahun 2014, BGI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) dan PPN untuk tahun 2012. Pada tanggal 30 Mei 2014, BGI menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) dan PPN untuk tahun 2012 dan denda masing-masing sebesar Rp3.824.358, Rp3.828.000, Rp157.936.094 dan Rp40.257.823. BGI membebankan denda untuk pajak penghasilan pasal 21 dan 4(2) dan PPN untuk tahun 2012 ke laporan laba - rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

Uang muka pembelian	17.317.176.290	12.567.999.106
Operasi	1.854.868.056	1.288.818.061
Perjalanan dinas	671.852.321	526.279.855
Asuransi	2.107.328.786	90.996.398
Bonus	19.645.446.002	0
Bunga	135.155.629	0
Lain-lain	8.905.306.766	4.349.567.130
Jumlah	74.180.420.252	39.261.136.647

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2015				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	27.874.983.945	-	-	-	27.874.983.945
Bangunan dan prasarana	54.315.227.750	563.666.091	-	-	54.878.893.841
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
pabrik	82.846.276.900	1.160.535.000	490.723.337	-	83.516.088.563
Tabung gas	238.976.790.250	1.971.935.456	-	-	240.948.725.706
Kendaraan bermotor	14.908.792.038	1.315.104.636	966.381.954	-	15.257.514.720
Peralatan dan perabot	-	-	-	-	-
kantor	7.242.987.982	6.424.862.627	256.627.418	-	13.411.223.191
Alat cetak dan	-	-	-	-	-
perlengkapan	12.659.405.412	-	-	-	12.659.405.412
Bangunan dalam	-	-	-	-	-
penyelesaian	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	438.824.464.277	11.436.103.810	1.713.732.709	-	448.546.835.378
Aset sewa pembiayaan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Jumlah nilai tercatat	443.824.464.277	11.436.103.810	1.713.732.709	-	453.546.835.378
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	27.243.194.353	2.627.060.702	-	-	29.870.255.055
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
pabrik	62.573.063.657	3.139.544.307	346.257.050	-	65.366.350.914
Tabung gas	171.741.009.064	7.332.175.349	-	-	179.073.184.413
Kendaraan bermotor	10.697.218.677	885.261.668	753.381.954	-	10.829.098.391
Peralatan dan perabot	-	-	-	-	-
kantor	6.310.993.904	234.072.458	-	-	6.545.066.362
Alat cetak dan	-	-	-	-	-
perlengkapan	8.889.453.167	730.055.213	4.098.881	-	9.615.409.499
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	287.454.932.822	14.948.169.697	1.103.737.885	-	301.299.364.634
Aset sewa pembiayaan	1.437.500.000	125.000.000	-	-	1.562.500.000
Jumlah ak. penyusutan	288.892.432.822	15.073.169.697	1.103.737.885	-	302.861.864.634
NILAI BUKU	154.932.031.455			-	150.684.970.744

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 DESEMBER 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	28.478.838.945	-	603.855.000	-	27.874.983.945
Bangunan dan prasarana	52.333.218.352	2.786.552.048	804.542.650	-	54.315.227.750
Mesin dan peralatan	0	0	0	-	
pabrik	81.681.338.078	2.349.413.798	1.182.051.924	(2.423.052)	82.846.276.900
Tabung gas	236.383.519.947	2.741.636.995	148.366.692	-	238.976.790.250
Kendaraan bermotor	16.504.379.547	2.994.639.180	4.590.226.689	-	14.908.792.038
Peralatan dan perabot	-	-	-	-	
kantor	7.177.255.140	71.676.790	8.367.000	2.423.052	7.242.987.982
Alat cetak dan	-	-	-	-	
perlengkapan	11.231.808.973	1.432.325.919	4.729.480	-	12.659.405.412
Bangunan dalam	-	-	-	-	
penyelesaian	33.692.500	-	33.692.500	-	-
Sub-jumlah	433.824.051.482	12.376.244.730	7.375.831.935	-	438.824.464.277
Aset sewa pembiayaan	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Jumlah nilai tercatat	438.824.051.482	12.376.244.730	7.375.831.935	-	443.824.464.277
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	22.775.071.445	5.109.724.512	641.601.604	-	27.243.194.353
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	
pabrik	57.989.646.829	5.718.738.334	1.132.898.454	(2.423.052)	62.573.063.657
Tabung gas	157.056.240.117	14.833.135.627	148.366.680	-	171.741.009.064
Kendaraan bermotor	13.595.748.267	1.599.347.327	4.497.876.917	-	10.697.218.677
Peralatan dan perabot	-	-	-	-	
kantor	5.842.423.135	474.514.717	8.367.000	2.423.052	6.310.993.904
Alat cetak dan	-	-	-	-	
perlengkapan	7.553.145.938	1.340.406.112	4.098.883	-	8.889.453.167
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	
Sub-jumlah	264.812.275.731	29.075.866.629	6.433.209.538	-	287.454.932.822
Aset sewa pembiayaan	1.187.500.000	250.000.000	-	-	1.437.500.000
Jumlah ak. penyusutan	265.999.775.731	29.325.866.629	6.433.209.538	-	288.892.432.822
NILAI BUKU	172.824.275.751			-	154.932.031.455

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	10.504.429.148	20.981.101.410
Beban usaha (Catatan 27)		
- Beban penjualan	2.392.282.126	4.479.534.230
- Beban umum dan administrasi	2.176.458.365	3.865.230.989
Jumlah	<u>15.073.169.639</u>	<u>29.325.866.629</u>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 5.529m² yang berlokasi di Margomulyo Surabaya dan Jl. Gatot Subroto Makassar, (2013: tanah seluas 5.529m² yang berlokasi di Surabaya dan Makassar) belum tercatat atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanah dan bangunan di atasnya seluas 22.813m² pada tahun 2015 (2014: 22.813m²) yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 14).

Pada periode per 30 Juni 2015 dan 2014, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan laba dari penjualan kendaraan dan perabotan milik Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Hasil penjualan	365.763.637	1.274.983.912
Nilai Buku	(7.147.406)	(23.890.676)
Laba penjualan	<u>358.616.231</u>	<u>1.251.093.236</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT.Asuransi Fpg Indonesia, PT Asuransi Sonpo Japan Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT. Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ACE Jaya Proteksi dan PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 106.797.077.272 Sedangkan Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura Tbk, PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp182.461.262.463. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap yang tidak digunakan sementara tercatat pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp. 4.171.880.475 dengan nilai buku Rp. 27.510.766 dan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.651.491.927 dengan nilai buku Rp.101.028.580. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 Juni 2015 dan per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 147.160.451.074 dan Rp104.530.670.333.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan:

	PER 30 JUNI 2015				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	14.438.409.472	8.852.000.000	-	-	23.290.409.472
Licensi	6.488.827.960	380.769.858	-	-	6.869.597.818
Jumlah biaya perolehan	<u>23.482.441.919</u>	<u>9.232.769.858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.715.211.777</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	12.109.846.174	972.774.909	-	-	13.082.621.083
Licensi	6.305.140.026	136.305.620	-	-	6.441.445.646
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>20.014.986.200</u>	<u>1.109.080.529</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.124.066.729</u>
Nilai Buku	<u>3.467.455.719</u>				<u>11.591.145.048</u>

	PER 31 DESEMBER 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Goodwill	955.204.487	-	-	-	955.204.487
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	13.219.486.992	1.218.922.480	-	-	14.438.409.472
Licensi	6.488.827.960	-	-	-	6.488.827.960
Jumlah biaya perolehan	<u>22.263.519.439</u>	<u>1.218.922.480</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>23.482.441.919</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Paten	1.600.000.000	-	-	-	1.600.000.000
Piranti Perangkat Lunak	11.414.462.873	695.383.301	-	-	12.109.846.174
Licensi	6.027.474.333	277.665.693	-	-	6.305.140.026
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>19.041.937.206</u>	<u>973.048.994</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.014.986.200</u>
Nilai Buku	<u>3.221.582.233</u>				<u>3.467.455.719</u>

Sisa masa umur manfaat aset tak berwujud untuk piranti perangkat lunak dan lisensi berkisar antara 1 - 4 tahun dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus (*straight-line*).

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia, Entitas Anak.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp.1.109.080.529 untuk tahun 2015 (2014: Rp973.048.994). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang piutang karyawan non manajerial.

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Hutang bank</u>		
Pinjaman Sindikasi		
dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp.5.250.000.000 (2014 : Rp.6.750.000.000)	594.750.000.000	503.250.000.228
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Jakarta	30.000.000.000	195.000.000.000
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Commonwealth Indonesia	50.000.000.000	-
Sub-jumlah	784.750.000.000	738.250.000.228
Cerukan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.479.656.825
Jumlah	784.750.000.000	742.729.657.053

Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari Citibank N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Commonwealth, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta, dengan porsi pinjaman masing-masing sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,75% atau berkisar antara 9,01% - 10,42% per tahun di tahun 2015 (2014 : berkisar antara 9,35% - 10,69%), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 Maret 2017. Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian produk-produk susu dari supplier yang telah disetujui oleh bank, yaitu PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia, dan Kimberly Clark.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan April 2012, jumlah fasilitas dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan fasilitas limit gabungan antara sub limit fasilitas *Receivable Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga diskonto sebesar 3,00% per tahun dibawah suku bunga kredit dari HSBC dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga diskonto sebesar 2,75% per tahun dibawah suku bunga kredit dari HSBC. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 30 April 2014 dan diperpanjang sampai 30 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 6) dan persediaan sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Juni 2014, jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp500.000.000.000 dengan beban bunga 3,95% per tahun di bawah Best Lending Rate (yang saat ini sebesar 13,85% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) atau berkisar antara 9,70% - 10,50% per tahun pada tahun 2015 (2014 : 8,40% - 10,50% per tahun). Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang sebesar Rp500.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pada tanggal 09 Juni 2015 jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp300.000.000.000 dengan beban bunga 4,00% per tahun di bawah Best Lending Rate (yang saat ini sebesar 14,45% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank atau berkisar antara 10,30% - 10,45% per tahun). Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang sebesar Rp300.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,1x, *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0x, *Gearing Ratio* maksimal 1,5x, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50% dari laba ditahan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% - 11,00% per tahun pada tahun 2015 (2014 : 11,00% per tahun). Perusahaan juga memperoleh fasilitas Invoice Financing dan fasilitas Bank Garansi masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Seluruh fasilitas ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp135.000.000.000 yang diikat secara bersama-sama.

Pada tanggal 25 Mei 2015, jumlah fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional dinaikkan menjadi Rp175.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,20% per tahun, sedangkan fasilitas *Invoice Financing* tidak diperpanjang. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving sebesar Rp25.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,40% per tahun. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional, Revolving, dan Bank Garansi tersebut dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp223.000.000.000 yang diikat secara bersama-sama.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 24 September 2014 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran (Revolving) sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2015 (2014 : 10,75% per tahun). Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 24 September 2015.

Fasilitas kredit tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Leverage Ratio (Debt to Equity)* maksimum 3,5x, *Interest Service Coverage Ratio* minimum 2,0x, dan menjaga nilai piutang dan persediaan supaya lebih besar dari nilai hutang bank jangka pendek dan hutang usaha.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Commonwealth Indonesia

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (Demand Loan) sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 10,25% - 10,75% per tahun pada tahun 2015 (2014 : 10,50% - 11,25% per tahun).

Pada bulan Juni 2015, fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan tingkat suku bunga berkisar antara 10,25% - 10,75% per tahun, dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan persediaan Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Gearing Ratio (Debt to Networth)* maksimum 1,5x dan *Interest Coverage Ratio* minimum 1,5x.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2015.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan memastikan bahwa Capex tahunan paling banyak sebesar USD 12,000,000.00.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan.

15. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi.

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 30)		
PT Wyeth Indonesia	111.625.794.196	139.975.726.536
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	958.934.577.348	412.515.395.935
Pemasok luar negeri	8.605.773.737	33.939.912.614
Sub jumlah	967.540.351.085	446.455.308.549
Jumlah	1.079.166.145.281	586.431.035.085

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:		
Rupiah	1.070.560.371.544	579.862.155.285
Dolar Amerika Serikat	8.605.773.737	6.568.879.800
Jumlah	<u>1.079.166.145.281</u>	<u>586.431.035.085</u>

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
c. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:		
Belum jatuh tempo	773.931.802.807	498.727.617.223
Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari	301.446.507.941	63.416.475.661
Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari	992.608.199	13.263.623.516
Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari	18.850.000	4.304.276.681
Lebih dari 90 hari	2.776.376.334	6.719.042.004
Jumlah	<u>1.079.166.145.281</u>	<u>586.431.035.085</u>

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Hutang non usaha	79.043.379.064	36.077.748.255
Titipan pembayaran	10.391.481.827	3.794.926.865
Hutang kepada transporter	14.920.619.518	2.912.464.049
Pendapatan diterima dimuka	506.934.048	548.960.905
Hutang Jamsostek	516.756.666	406.971.063
Royalti	203.965.225	178.965.000
Lain-lain	8.550.869.442	4.497.751.519
Jumlah	<u>114.134.005.790</u>	<u>48.417.787.656</u>

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	1.019.283.531	2.342.572.352
Entitas Anak	1.591.071.748	52.601.407
Entitas Anak - BGI		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	98.793.227	128.896.152
Pasal 21	1.152.570.211	5.651.961.425
Pasal 22	-	-
Pasal 23	832.588.371	694.307.216
Pasal 25	3.781.928.352	4.253.287.636
Pasal 26	57.035.992	78.544.580
Pajak Pertambahan Nilai	134.696.264	304.152.335
Jumlah	<u>8.667.967.696</u>	<u>13.506.323.103</u>

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pajak kini	31.620.512.477	29.024.100.248
Pajak tangguhan	(316.143.118)	(128.511.205)
Jumlah	<u>31.304.369.359</u>	<u>28.895.589.043</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	132.316.476.678	113.018.860.608
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi	(20.459.352.115)	(7.506.233.520)
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	<u>111.857.124.563</u>	<u>105.512.627.088</u>
Beda temporer:		
Beban penyisihan dan lain-lain	(1.777.456.725)	1.106.721.263
Penyusutan dan amortisasi	3.059.953.685	1.810.009.014
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(17.924.487)	(189.831.622)
Jumlah	<u>1.264.572.472</u>	<u>2.726.898.654</u>

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30-Jun-14</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak:		
Beban kenikmatan karyawan	568.370.174	1.763.355.035
Beban bunga	148.777.394	633.797.072
Beban gedung	194.157.306	94.884.263
Beban sumbangan dan representasi	47.772.395	81.820.927
Penghasilan sewa	(1.892.334.080)	(233.245.261)
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	(568.467.650)	(1.014.441.433)
Lain-lain - neto	(2.316.474.882)	2.325.732.682
Jumlah	<u>(3.818.199.343)</u>	<u>3.651.903.285</u>
Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	<u>109.303.497.692</u>	<u>111.891.429.027</u>
Dibulatkan	<u>109.303.497.000</u>	<u>111.891.429.000</u>

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pajak kini Perusahaan	27.325.874.250	27.972.857.250
Pajak kini Entitas Anak	4.294.638.227	1.051.242.998
Jumlah	<u>31.620.512.477</u>	<u>29.024.100.248</u>

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan		
Pasal 22	(1.511.072.808)	(1.022.559.000)
Pasal 23	(5.388.951.813)	(2.293.708.727)
Pasal 25	(19.406.566.098)	(15.309.646.984)
Jumlah	<u>(26.306.590.719)</u>	<u>(18.625.914.711)</u>
Entitas Anak	<u>(3.310.842.743)</u>	<u>(3.912.178.673)</u>

**Taksiran hutang (kelebihan pembayaran)
pajak penghasilan:**

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Perusahaan	<u>1.019.283.531</u>	<u>8.096.942.539</u>
Entitas Anak		
PT Blue Gas Indonesia (Catatan 9a)	<u>1.591.071.748</u>	<u>(1.355.591.921)</u>
PT Gazenta Niaga (Catatan 9a)	<u>1.458.122.282</u>	<u>(1.135.282.110)</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk per 30 Juni 2015, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2014, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	132.316.476.678	113.018.860.608
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	33.079.119.170	28.254.715.152
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	3.526.532.920	(3.869.820.466)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(5.301.282.730)	4.510.694.357
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian	<u>31.304.369.359</u>	<u>28.895.589.043</u>

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan:					
Manfaat karyawan	4.829.148.423	1.384.586.205	6.213.734.628	(392.689.117)	5.821.045.511
Beban penyisihan	3.871.866.603	407.573.723	4.279.440.326	240.940.813	4.520.381.139
Beban pemasaran	788.229.294	123.307.592	911.536.886	(174.773.106)	736.763.780
Pendapatan ditangguhkan	364.965.675	232.562.542	597.528.217	(122.323.893)	475.204.324
Liabilitas pajak tangguhan:					
Penyusutan dan amortisasi	548.154.787	(793.053.185)	(244.898.398)	764.988.421	520.090.023
Sub-jumlah	<u>10.402.364.782</u>	<u>1.354.976.877</u>	<u>11.757.341.659</u>	<u>316.143.118</u>	<u>12.073.484.777</u>
Entitas Anak					
PT Blue Gas Indonesia					
Aset pajak tangguhan:					
Beban penyisihan	1.663.126.589	(422.168.548)	1.240.958.041	-	1.240.958.041
Pendapatan ditangguhkan	433.590.270	(41.246.764)	392.343.506	-	392.343.506
Kesejahteraan karyawan	2.346.545.250	519.528.750	2.866.074.000	-	2.866.074.000
Liabilitas pajak tangguhan:					
		0			0
Penyusutan dan amortisasi	(9.246.041.041)	330.605.523	(8.915.435.518)	-	(8.915.435.518)
Sub-jumlah	<u>(4.802.778.932)</u>	<u>386.718.961</u>	<u>(4.416.059.971)</u>	<u>0</u>	<u>(4.416.059.971)</u>
Jumlah					
Entitas Anak					
PT Gazenta Niaga					
Aset pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan kerja	13.628.616	609.634	14.238.250	-	14.238.250
Penyisihan beban lain-lain	8.120.001	629.999	8.750.000	-	8.750.000
	<u>21.748.617</u>	<u>1.239.633</u>	<u>22.988.250</u>	<u>-</u>	<u>22.988.250</u>
Jumlah		<u><u>1.742.935.471</u></u>		<u><u>316.143.118</u></u>	

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Komisi	24.601.936.974	30.027.507.928
Promosi	17.937.506.295	7.539.820.757
Bunga	1.166.025.150	3.062.817.980
Perjalanan	1.305.180.665	1.622.534.644
Konsultan	711.633.380	1.287.616.034
Rapat	1.355.764.655	756.760.380
Pelatihan	1.058.883.663	443.050.000
Listrik, telepon dan faksimili	85.437.990	328.734.533
Asuransi	1.699.950.722	304.000.000
Perbaikan dan Service	21.210.565.344	0
Lain-lain	806.120.076	4.328.994.834
Jumlah	<u>71.939.004.914</u>	<u>49.701.837.090</u>

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

20. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	216.249.388.794	213.337.781.818
Lain-lain	521.094.778	466.344.778
Jumlah	<u>216.770.483.572</u>	<u>213.804.126.596</u>

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih BGI dan PT Gazenta Niaga masing-masing sebesar Rp12.652.042.591 dan Rp 4.751.606.833 pada 30 Juni 2015 dan Rp8.847.262.756 dan Rp3.879.785.397 pada 31 Desember 2014. Pada tahun 2014, TSP masih mengalami defisit modal sehingga tidak terdapat kepentingan nonpengendali atas aset bersih TSP.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2015		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.688.350	37,310%	34.268.835.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566%	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336%	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666%	4.285.470.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762%	700.000.000
Robert Budiarto Widjaja	3.282.400	0,357%	328.240.000
Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	2.996.070	0,326%	299.607.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.215.980	0,677%	621.598.000
Jumlah	918.492.750	100,000%	91.849.275.000

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Penta Widjaja Investindo	342.688.350	37,310%	34.268.835.000
PT Sarana Ledaun	280.747.950	30,566%	28.074.795.000
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.707.300	25,336%	23.270.730.000
PT Ekatriadi Kusuma	42.854.700	4,666%	4.285.470.000
The Bank of Singapore Limited	7.000.000	0,762%	700.000.000
Robert Budiarto Widjaja	3.325.400	0,362%	332.540.000
Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria	2.996.070	0,326%	299.607.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	6.172.980	0,672%	617.298.000
Jumlah	918.492.750	100,000%	91.849.275.000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

	Jumlah Rp
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400.000.000
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875.000.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952.320.000
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.959.680.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878.000.000)
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.747.550.000
Jumlah	9.056.550.000

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No.46 tanggal 20 April 2015 dari Miki Tanumiharja,SH notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2014 kepada para pemegang saham sebesar Rp. 86.797.564.875 atau Rp. 94,50 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No.37 tanggal 14 April 2014 dari Handi Putranto Wilamarta,SH notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2013 kepada para pemegang saham sebesar Rp. 69.346.202.625 atau Rp75,50 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 20 tanggal 15 Mei 2015 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BGI menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2014 sejumlah Rp 18.936.540.000 atau Rp 2.500 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2014 sebesar Rp15.149.232.000 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2014. Berdasarkan keputusan pembagian deviden final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp 946.827.000. Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, Entitas Anak, tanggal 24 November 2014, Direksi BGI memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2014 kepada pemegang saham sejumlah Rp15.149.232.000 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp3.787.308.000). Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen interim telah dibayarkan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 29 April 2014 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BGI menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2013 sejumlah Rp 16.285.424.400 atau Rp 2.150 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2013 sebesar Rp13.634.308.800 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2013. Berdasarkan keputusan pembagian deviden final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp 662.778.900. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, Entitas Anak, tanggal 19 Nopember 2013, Direksi BGI memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2013 kepada pemegang saham sejumlah Rp.13.634.308.800 (bagian kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp.3.408.577.200). Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	4.596.665.326.359	4.274.148.959.535
Gas (LPG), kompor dan blender	205.662.348.936	204.486.483.192
Buku pendidikan	85.173.135.563	57.439.416.488
Jumlah	<u>4.887.500.810.858</u>	<u>4.536.074.859.215</u>

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode 30 Juni 2015 dan 2013.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga	4.174.950.216.308	3.892.041.348.627
Gas (LPG), kompor dan blender	147.407.715.869	168.092.967.791
Produk edukasi	34.702.222.057	22.678.508.816
Jumlah	<u>4.357.060.154.234</u>	<u>4.082.812.825.234</u>

27. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
a. <u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan upah	78.048.618.598	64.161.026.913
Pengiriman barang dan distribusi	92.191.139.326	70.533.217.097
Komisi	49.601.953.690	47.132.458.460
Sewa	28.787.790.445	25.910.299.399
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	90.241.361	808.939.999
Kendaraan	6.620.360.806	5.872.176.221
Promosi	12.243.502.067	9.051.048.749
Asuransi	3.182.639.564	2.471.193.308
Administrasi kantor dan rapat	3.793.024.699	3.091.823.893
Penyusutan (Catatan 11)	2.392.282.126	2.193.019.991
Utilitas dan sumbangan	2.171.996.206	2.003.143.916
Komunikasi dan benda pos	1.441.321.096	1.269.231.909
Perbaikan dan pemeliharaan	1.410.717.490	1.347.745.029
Jasa profesional dan hukum	51.723.696	526.612.698
Perizinan	201.820.467	177.250.037
Denda	286.836.515	502.141.516
Lain-lain	1.061.584.542	1.716.771.672
Jumlah	<u>283.577.552.694</u>	<u>238.768.100.807</u>

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan upah	53.370.644.385	47.599.584.773
Sewa gudang	8.434.225.707	4.844.993.998
Administrasi	1.481.732.429	1.494.908.969
Komunikasi	2.684.715.530	2.543.962.005
Penyusutan (Catatan 11)	2.176.458.365	1.947.726.837
Jasa profesional dan hukum	3.193.764.013	464.898.219
Perbaikan dan pemeliharaan	1.965.873.081	3.385.705.119
Amortisasi (Catatan 12)	1.404.147.195	441.846.475
Kendaraan	722.782.365	778.368.207
Utilitas	779.815.652	770.288.773
Biaya Bank	620.033.954	578.066.281
Asuransi	371.026.169	286.729.116
Sumbangan	239.145.846	100.099.621
Hubungan masyarakat	176.471.204	306.367.005
Pajak	49.190.936	490.623.127
Lain-lain	2.113.777.801	2.163.692.768
Rapat	1.270.146.753	1.640.953.806
Jamuan dan representasi	23.291.450	38.889.542
Jumlah	81.077.242.835	69.877.704.641
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
c. <u>Pendapatan (beban) operasi lain</u>		
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	358.616.231	1.251.093.236
Penghasilan sewa	1.396.673.030	579.062.007
Pendapatan jasa manajemen	607.525.002	396.741.668
Beban pemutusan hubungan kerja	(3.575.604.300)	(3.071.135.327)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	369.740.405	(53.365.440)
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	692.151.246	1.835.485.801
Jumlah	(150.898.386)	897.624.122

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Dana Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris atas biaya pensiun dengan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Milliman Indonesia tertanggal 04 Maret 2015 per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia III	Tabel Mortalita Indonesia III
Umur pensiun normal	: 55 tahun	55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: Nihil	Nihil
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun	8,0% per tahun
Perhitungan manfaat pensiun	: 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	: 0%	0%
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	: 7,3%	8%

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan adalah 9,92 tahun untuk Perusahaan dan 11,33 tahun untuk BGI.

Mutasi aset manfaat pensiun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan status dana dari DPTRS pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.565.522.499	7.372.176.000
Nilai wajar aset DPTRS	(27.958.215.803)	(27.864.001.000)
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	<u>(20.392.693.304)</u>	<u>(20.491.825.000)</u>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.556.508.806	5.231.129.000
Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>(15.836.184.498)</u>	<u>(15.260.696.000)</u>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi.

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Deposito	97%	92%
Obligasi	0%	5%
Saham	3%	3%
Reksadana	0%	0%

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, Entitas Anak, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun tahun 2008 dan 2007, gaji karyawan

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
 Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(732.634.214)	(1.901.665.000)
Beban bunga	118.656.931	556.525.000
Beban jasa kini	133.971.500	388.395.000
Amortisasi laba yang belum diakui	(95.482.717)	(315.201.000)
Jumlah keuntungan manfaat pensiun	<u>(575.488.500)</u>	<u>(1.271.946.000)</u>

Keuntungan manfaat pensiun di atas merupakan dampak dari pembekuan dana pensiun atas gaji para anggota Dana Pensiun per tanggal 31 Agustus 2005 yang menjadi dasar perhitungan manfaat masa datang yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, dan kelebihan pendanaan dari liabilitas pensiun.

Mutasi aset manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Aset awal tahun	15.260.696.000	13.988.750.000
Keuntungan manfaat pensiun	575.488.498	1.271.946.000
Aset akhir periode	<u>15.836.184.498</u>	<u>15.260.696.000</u>

Jumlah dalam tahun ini dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
Dana Pensiun					
Nilai kini Liabilitas	(7.565.522.499)	(7.372.176.000)	(6.750.758.000)	(7.764.462.000)	(6.830.875.717)
Nilai wajar aset DPTRS	27.958.215.803	27.864.001.000	26.294.497.000	25.709.691.000	24.403.027.818
Surplus / (Defisit)	20.392.693.304	20.491.825.000	19.543.739.000	17.945.229.000	17.572.152.101
Penyesuaian liabilitas					
Program	-	50.482.000	131.368.000	6.811.000	1.170.951.000
Penyesuaian aset					
Program	-	156.413.000	(621.840.000)	(341.594.000)	(1.178.550.000)

b. Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghitung dan mencatat taksiran biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS. Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dana sebesar Rp10 milyar yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Pada tanggal 04 Mei 2015 dana yang diinvestasikan di PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dipindahkan ke PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan ada penambahan dana investasi Rp. 5.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015, (Catatan 29c). Status dari program ini pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan estimasi dan 31 Desember 2014, berdasarkan laporan PT Milliman Indonesia tertanggal 04 Maret 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	65.271.781.541	59.425.899.000
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak	1.619.740.650	(1.069.698.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	4.014.681.000
Liabilitas imbalan kerja	66.891.522.191	62.370.882.000

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia III	: Tabel Mortalita Indonesia III
Umur pensiun normal	: 55 tahun	: 55 tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8,0% per tahun	: 8,0% per tahun
Tingkat diskonto	: 8,5% per tahun	: 8,5% per tahun

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Beban jasa kini	4.150.303.500	6.565.778.000
Beban bunga	2.498.779.500	4.311.517.000
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) aktuarial - bersih	-	-
Amortisasi keuntungan aktuarial-neto	-	(468.104.000)
Biaya jasa lalu-vested	-	45.335.000
Keuntungan dari kurtailmen	-	-
Keuntungan dari penyelesaian	-	-
Jumlah	6.649.083.000	10.727.941.000

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Liabilitas awal tahun	62.370.882.000	53.986.379.000
Beban imbalan kerja	6.649.083.000	10.727.941.000
Pembayaran imbalan	(2.128.442.809)	(2.343.438.000)
Liabilitas akhir tahun	66.891.522.191	62.370.882.000

Jumlah dalam tahun ini sampai dengan 30 Juni 2015 dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
<u>Dana Pensiun</u>					
Nilai kini Liabilitas	(65.271.781.541)	(62.427.835.000)	(46.450.360.000)	(48.405.722.000)	(38.729.790.781)
Nilai wajar aset Program			-	-	-
Surplus / (Defisit)	(65.271.781.541)	(62.427.835.000)	(46.450.360.000)	(48.405.722.000)	(38.729.790.781)
Penyesuaian liabilitas					
Program	-	1.203.733.000	(4.019.731.000)	2.111.997.000	(1.012.355.000)
Penyesuaian aset					
Program	-	-	-	-	-

c. Program Asuransi

Pada tanggal 21 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan dengan Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera sebagai program asuransi untuk penghargaan atas pengabdian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan membayarkan premi investasi kepada Allianz Life untuk kemudian diinvestasikan oleh Allianz Life. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja terhadap karyawannya yang terdaftar sebagai peserta dalam program ini ("Tertanggung").

Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan, dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh Perusahaan maka seluruh nilai polis dari Polis untuk Tertanggung sampai dengan tanggal pengakhiran hanya akan dibayarkan oleh Allianz Life kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh Perusahaan. Pada tanggal 04 Mei 2015 dana yang diinvestasikan di PT. Asuransi Allianz Life Indonesia dipindahkan ke PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan ada penambahan dana investasi Rp. 5.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015, Jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 14.689.906.650 (2014: Rp10.790.951.400) dan dibukukan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja.

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Piutang Lain-lain

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Aset</u>	
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Perusahaan</u>				
Piutang lancar				
PT Wyeth Indonesia	56.082.080.733	37.140.982.372	1,801%	1,503%
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	453.832.115	471.486.003	0,015%	0,019%
Jumlah	<u>56.535.912.848</u>	<u>37.612.468.375</u>	<u>1,816%</u>	<u>1,522%</u>
<u>Entitas Anak</u>				
Piutang tidak lancar				
Piutang manajemen kunci lainnya	1.288.221.108	519.955.024	0,041%	0,021%
Jumlah	<u>1.288.221.108</u>	<u>519.955.024</u>	<u>0,041%</u>	<u>0,021%</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Perusahaan dan Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Piutang tersebut di atas yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

b. Hutang Usaha

	<u>Jumlah</u>		<u>% terhadap Jumlah Liabilitas</u>	
	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Des' 2014</u>	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Des' 2014</u>
<u>Perusahaan</u>				
PT Wyeth Indonesia	111.625.794.196	139.975.726.536	4,654%	8,048%

c. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2014 dan 2013.

d. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outlet-outlet kunci (*"key accounts"*) di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 14 April 2017.

e. Pembelian dari PT Wyeth Indonesia sebesar 5,53% dari jumlah pembelian pada tahun 2015 sampai dengan per 30 Juni 2015 (2014: 7,55%), yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati. Pada tanggal laporan posisi keuangan, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 13,44% dari jumlah hutang usaha pada tanggal 30 Juni 2015 (2014: 23,87%).

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI, Entitas Anak, dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Mei 2016. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.

Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah pihak-pihak berelasi lainnya.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Makanan dan kebutuhan rumah tangga	- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga
Gas (LPG) dan alat dapur lainnya	- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker
Produk edukasi	- Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan usaha :

	30 JUNI 2015 (dalam Jutaan Rupiah)				Konsolidasi
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	4.596.665	205.662	85.173	-	4.887.501
HASIL					
Hasil segmen	143.062	14.519	10.894	(2.840)	165.635
Penghasilan bunga	564	8.781	1.364	(4.726)	5.983
Beban keuangan	(42.699)	-	(1.329)	4.726	(39.301)
Laba sebelum beban pajak	100.927	23.300	10.930	(2.840)	132.316
Beban pajak					(31.304)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					101.012
Kepentingan nonpengendali					(4.752)
Laba bersih					96.261
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	2.822.395	330.326	109.193	(151.975)	3.109.938
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	2.197.640	279.719	13.172	(126.265)	2.364.265
Pengeluaran modal	528	1.257	-	-	1.785
Penyusutan dan amortisasi	6.618	9.393	171	-	16.182

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2014 (dalam jutaan Rupiah)				
	Makanan dan kebutuhan rumah tangga	Gas (LPG) & alat dapur lainnya	Buku	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	4.274.149	204.486	57.439		4.536.075
HASIL					
Hasil segmen	138.852	2.534	6.116	(1.988)	145.514
Penghasilan bunga	862	6.961	2.873	(3.396)	7.300
Beban keuangan	(41.913)	-	(1.278)	3.396	(39.795)
Laba sebelum beban pajak	97.801	9.495	7.712	(1.988)	113.019
Beban pajak					(28.896)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali					84.123
Keuntungan nonpengendali					(2.111)
Laba bersih					82.012
<u>INFORMASI LAINNYA</u>					
ASET					
Aset segmen	2.403.255	289.073	67.814	(100.447)	2.659.695
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	1.827.117	245.619	7.692	(75.839)	2.004.588
Pengeluaran modal	5.989	-	39	-	6.028
Penyusutan dan amortisasi amortisasi	5.496	9.360	195	-	15.051

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di wilayah geografis utama yaitu Sumatera, Jawa dan pulau-pulau lainnya.

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat-tempat diproduksinya barang :

Pasar Geografis

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
Jawa	2.920.799.612.153	2.674.137.960.074
Sumatera	974.243.180.487	932.430.911.458
Wilayah Indonesia lainnya	992.458.018.218	929.505.987.683
Jumlah	<u>4.887.500.810.858</u>	<u>4.536.074.859.215</u>

32. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi pada tahun 2014. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan ditentukan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun, yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Pharmasi Industri (Soho) untuk memproduksi susu produk Soho. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang sudah berakhir pada tanggal 6 Juni 2013 dan secara otomatis sudah diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan sampai tanggal 10 Oktober 2014, hal ini berlaku karena salah satu pihak tidak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang. Perjanjian ini tidak berlaku bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterima Perusahaan per 30 Juni 2015 sebesar Rp.2.045.260.656 (2014: Rp4.809.398.040).

- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sari Husada ("SH") untuk memproduksi susu produk SH. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 28 September 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang tanggal 1 Juli 2014 dan akan berakhir pada 1 Juni 2016. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan per 30 Juni 2015 sebesar Rp.1.044.553.958 (2014: Rp1.695.303.468) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada 15 November 2010, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Fonterra Brands Indonesia untuk memproduksi susu dengan merek dagang Anlene dan Boneto. Perjanjian ini telah beberapa kali dan terakhir diperpanjang untuk masa 3 (tiga) tahun berikutnya yang akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2017. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan per 30 Juni 2015 sebesar Rp.9.359.229.960 (2014 : Rp25.608.421.260) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- e. Pada bulan Juni 2011, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Djembatan Dua untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen. Perjanjian ini berlaku efektif untuk selama 2 tahun. Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2014 diperpanjang dan akan berlaku efektif hingga 1 Juni 2016. Apabila tidak ada pemberitahuan dari salah satu pihak secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini, maka secara otomatis diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya. Jumlah pendapatan jasa produksi (*manufacturing fee*) yang diakui Perusahaan per 30 Juni 2015 sebesar Rp.830.097.576 (2014: Rp1.349.673.684) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- f. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan 1 April 2029.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2015, fasilitas-fasilitas kredit pinjaman yang diperoleh Perusahaan namun belum digunakan antara lain, sebagai berikut :
- Fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebesar Rp270 milyar dari jumlah maksimum kredit pinjaman Rp300 milyar berupa fasilitas *Supplier Financing*
 - Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp65 milyar dari jumlah maksimum kredit pinjaman Rp175 milyar berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional.
 - Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp25 milyar dari jumlah maksimum kredit pinjaman Rp25 milyar berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (Revolving) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp50 milyar dari jumlah maksimum fasilitas pinjaman Rp50 milyar.
- Fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd sebesar Rp50 milyar dari jumlah maksimum kredit pinjaman Rp50 milyar.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut :

	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekuivalen Rp.</u>
Aset				
Kas dan setara kas	AS\$ 40.721	542.892.372	AS\$148.868	1.851.917.920
Piutang	AS\$ 327.367	4.364.455.111	AS\$248.621	3.092.844.245
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	AS\$ 229.716	3.062.573.712	AS\$291.527	3.626.595.880
		7.969.921.195		8.571.358.045
Liabilitas				
Hutang bank			AS\$7.830.125	97.257.990.699
Hutang usaha	AS\$ 921.200	8.605.773.737	AS\$528.045	6.568.879.800
Hutang lain-lain	SIN\$ 3.078	41.035.896	AS\$18.635	228.460.600
	SG\$2.500	24.736.550	SG\$6.500	61.243.715
		8.671.546.183		104.116.574.814
Aset (Liabilitas) - Bersih		(701.624.988)		(95.545.216.769)

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp13.448 per AS\$1 dan Rp.9.807,84 per Singapore\$1 yang berlaku pada tanggal 24 Juli 2015 adalah tidak signifikan.

34. PENJUALAN HAK MEREK DAGANG

Per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 saldo piutang terhadap penjualan merk dagang Produgen sudah dilunasi semua.

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Nilai Tercatat</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	69.514.278.033	69.514.278.033
Investasi jangka pendek	1.158.956.376	1.158.956.376
Piutang usaha	1.372.264.828.300	1.372.264.828.300
Piutang lain-lain	284.037.470.326	284.037.470.326
Aset tidak lancar		
Piutang pihak yang berelasi	1.288.221.108	1.288.221.108
Uang Jaminan	4.745.583.119	4.745.583.119
Aset lain-lain - piutang karyawan non manajerial	3.452.695.531	3.452.695.531
Jumlah	<u>1.736.462.032.793</u>	<u>1.736.462.032.793</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Lancar		
Hutang bank dan cerukan	784.750.000.000	784.750.000.000
Hutang usaha	1.079.166.145.281	1.079.166.145.281
Hutang lain-lain	114.134.005.789	114.134.005.789
Beban masih harus dibayar	71.939.004.914	71.939.004.914
Liabilitas Tidak Lancar		
Uang jaminan	216.770.483.572	216.770.483.572
Jumlah	<u>2.266.759.639.556</u>	<u>2.266.759.639.556</u>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, hutang usaha dan hutang lancar lain-lain, hutang bank jangka pendek dan cerukan, beban yang masih harus dibayar dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak yang berelasi tidak lancar, uang jaminan dan aset lain-lain piutang karyawan non-manajerial yang bersifat jangka panjang memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI, Entitas Anak, memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Liabilitas ini dicatat sebesar biaya perolehan historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

36. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perusahaan dan Entitas Anak akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Risiko Perusahaan dan Entitas Anak tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika dolar AS menguat atau melemah sebesar 5% terhadap rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang bersangkutan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp 35.081.249 terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas liabilitas moneter bersih dalam mata uang rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan produk suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja dan investasi, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang bersangkutan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp.118.836.433 sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah suku bunga deposito dan pinjaman.

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap asset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2015			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	69.514.278.033		-	69.514.278.033
Investasi jangka pendek	1.158.956.376		-	1.158.956.376
Piutang usaha	1.209.541.772.691	162.723.055.609	23.405.519.067	1.395.670.347.367
Piutang lain-lain	284.037.470.326		-	284.037.470.326
Piutang pihak berelasi	1.288.221.108		-	1.288.221.108
Aset lain-lain	3.452.695.531		-	3.452.695.531
	31 Desember 2014			Jumlah
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
Kas dan setara kas	37.042.570.821		0	37.042.570.821
Investasi jangka pendek	1.232.479.376		0	1.232.479.376
Piutang usaha	740.022.814.719	345.582.098.474	23.456.975.869	1.109.061.889.062
Piutang lain-lain	205.947.040.037			205.947.040.037
Piutang pihak berelasi	519.955.024			519.955.024
Aset lain-lain	2.321.384.255			2.321.384.255

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan Entitas Anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau kewajiban keuangannya.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2012. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dan modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan Perusahaan dan Entitas Anak pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014
Serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
